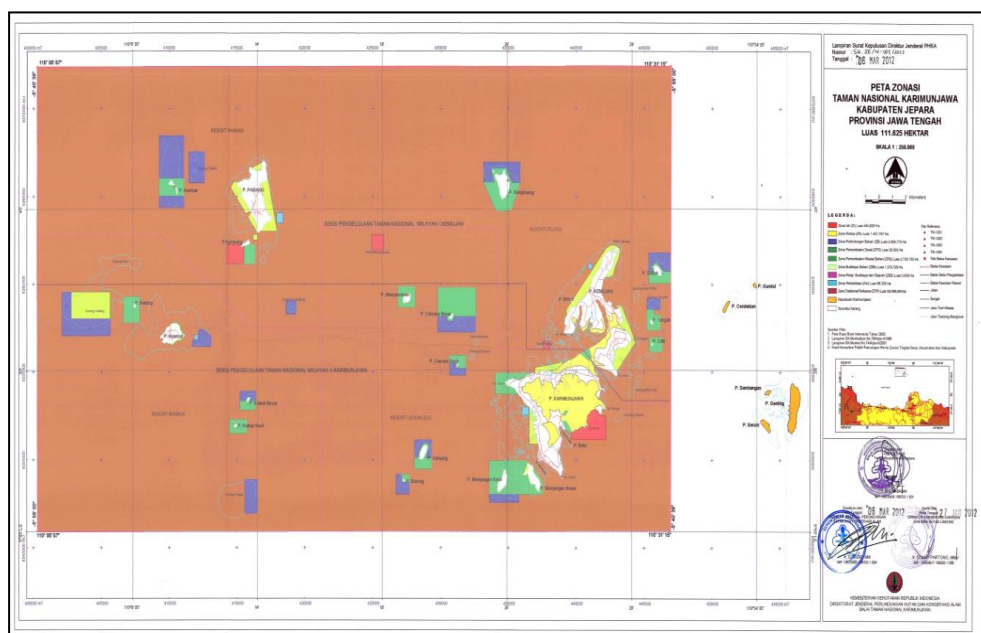


## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian adalah Kawasan Taman Nasional Karimunjawa sebagai satu-satunya taman nasional laut di Provinsi Jawa Tengah. Penelitian dilaksanakan selama 2 bulan dari bulan Oktober sampai dengan November tahun 2017.



Gambar 11. Peta Kawasan Taman Nasional Karimunjawa. (BTNKJ, 2016)

### 3.2 Tipe dan Fokus Penelitian

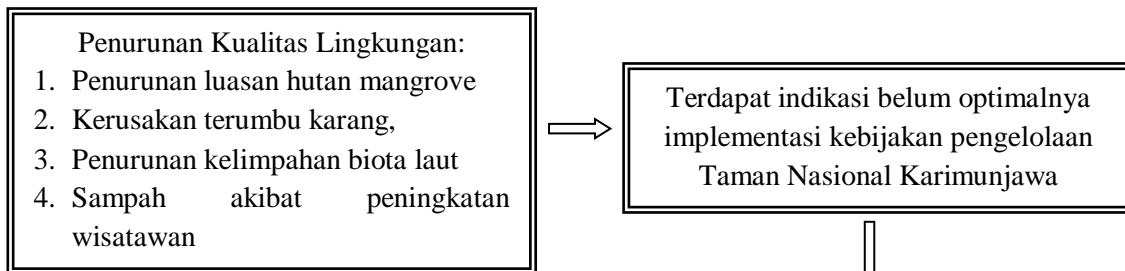
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh faktor karakteristik program, sumber daya dan lingkungan kebijakan serta pengaruh bersama ketiga faktor tersebut terhadap implementasi kebijakan pengelolaan Taman Nasional Karimunjawa. Dalam penelitian ini dilakukan pula pendekatan kualitatif tetapi hanya berfungsi untuk memperkaya hasil penelitian. Fokus dalam penelitian ini terbatas pada proses implementasi program 3P (perlindungan, pengawetan dan pemanfaatan) di Taman Nasional Karimunjawa sesuai Peraturan Pemerintah

No 28 Tahun 2011 jo PP No 108 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam.

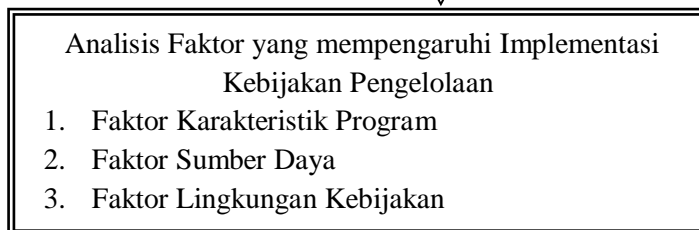
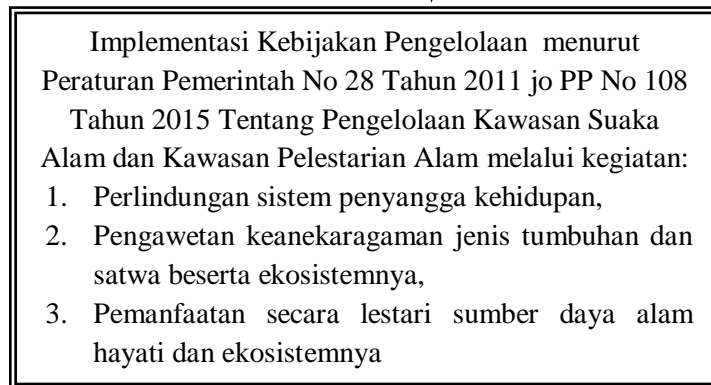
### 3.3 Kerangka Pikir Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian, maka secara sistematis penelitian dilakukan mengikuti kerangka pikir seperti gambar 12.

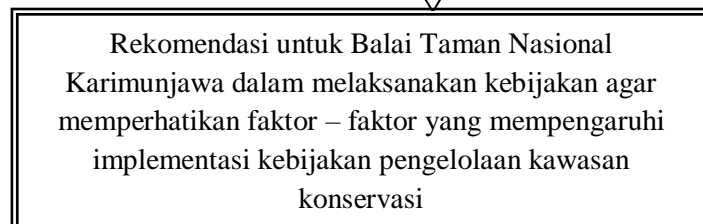
Input



Proses



Output



Gambar 12. Kerangka Pikir Penelitian

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui pengumpulan data primer (responden), data sekunder (dinas/institusi terkait) dan studi pustaka yaitu dengan cara mempelajari literatur - literatur yang berhubungan dengan topik penelitian, antara lain buku, jurnal, laporan dari lembaga - lembaga yang terkait dan bahan lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Metode pengumpulan data dibagi kedalam 2 tujuan:

- 1) Pengumpulan data sekunder mengenai implementasi kebijakan pengelolaan diperoleh dari Balai Taman Nasional Karimunjawa dan apabila perlu akan dilakukan wawancara dengan *key informan*. Data sekunder berupa Rencana Pengelolaan Taman Nasional (RPTN), Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kerja (Renja), Laporan Tahunan, Statistik Balai Taman Nasional Karimunjawa dan laporan pelaksanaan kegiatan konservasi.
- 2) Pengumpulan data primer untuk mengetahui pengaruh faktor karakteristik program, pengaruh faktor sumber daya dan pengaruh faktor lingkungan kebijakan terhadap implementasi kebijakan pengelolaan dilakukan melalui kuesioner terhadap implementor.

### 3.5 Populasi dan Sampling

Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi tertentu (Sugiono, 2012:215). *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Peneliti memilih orang yang benar-benar mengetahui atau memiliki kompetensi dengan topik penelitian. Gay dan Diehl (1992) berpendapat ukuran sampel yang diterima akan sangat bergantung pada jenis penelitiannya. Jika penelitiannya bersifat deskriptif, maka sampel minimumnya adalah 10% dari populasi. Jika penelitiannya korelasional, sampel minimumnya adalah 30 subjek. Penelitian

ini merupakan penelitian korelasional, sehingga sampel yang dibutuhkan minimal 30 responden.

Implementor dalam berbagai tingkatan memiliki kemampuan sosialisasi lintas sektor dalam melaksanakan kebijakan (Kalaba, 2016). Dalam penelitian kuantitatif unit analisis harus mempunyai karakteristik yang sama selain mengetahui persoalan yang dianalisis. Oleh karena itu responden dalam penelitian ini adalah pegawai Balai Taman Nasional Karimunjawa sebagai implementor kebijakan pengelolaan, yang menurut peneliti mengetahui bagaimana karakteristik program kegiatan konservasi, mengetahui sumber daya yang dimiliki dan mengetahui lingkungan dimana kebijakan pengelolaan diimplementasikan.

Kantor (balai) dan lokasi Taman Nasional Karimunjawa terpisah, sehingga terdapat 40 orang karyawan berkantor di Semarang dan 52 orang bertugas di Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah I (Kemujan) serta Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah II (Karimunjawa). Responden untuk penelitian ini adalah 45 orang pegawai di lingkungan Balai Taman Nasional Karimunjawa dari unsur pengendali ekosistem hutan, polisi hutan, dan tenaga non struktural yang sering membantu kegiatan pengelolaan. Dalam pemilihan responden, peneliti lebih mengutamakan pegawai dari unsur pengendali ekosistem hutan dan polisi hutan yang bertugas sebagai pelaksana teknis kegiatan konservasi ditambah oleh beberapa orang dari unsur non struktural yang sering dilibatkan dalam kegiatan konservasi. Dengan demikian responden mengetahui atau memiliki kompetensi dengan penelitian yang dilakukan sehingga data yang dihasilkan diharapkan obyektif, representatif dan relevan.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena (variabel penelitian) yang diamati yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti. Untuk

memudahkan penyusunan maka perlu digunakan matrik pengembangan instrumen (Sugiyono, 2012:102).

Tabel 5. Matrik Pengembangan Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Nomor Pertanyaan
1	(Y) Implementasi Kebijakan Pengelolaan	a. Terlaksananya kegiatan perlindungan sistem penyangga kehidupan - Peninjauan dan pendataan ulang kondisi batas kawasan - Tersedianya sarana prasarana kegiatan perlindungan - Terlaksananya kegiatan patroli b. Terlaksananya kegiatan pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa - Tersedianya cukup informasi mengenai habitat, spesies dan proses ekologi - Terdapat kegiatan pembinaan habitat dan populasi - Terdapat kegiatan pengelolaan jenis tumbuhan dan satwa - Terdapat kegiatan pemulihan ekosistem (restorasi area bekas perambahan) - Terdapat kegiatan pemulihan ekosistem (rehabilitasi) c. Terlaksananya kegiatan pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya - Bermanfaat untuk penelitian dan pengembangan - Bermanfaat untuk tempat pendidikan dan peningkatan kesadartahuan konservasi alam - Pemanfaatan kondisi lingkungan dengan wisata alam	1 2,3 4 5 6 7 8 9 10 11 12
2	(X1) Faktor Karakteristik Program	a. Kesesuaian dengan tujuan pengelolaan - Pelaksanaan kegiatan konservasi sesuai dengan rencana pengelolaan (RPTN dan Renstra) - Kegiatan konservasi sesuai dengan tujuan pengelolaan	13 14

No	Variabel	Indikator	Nomor Pertanyaan
		b. Kejelasan isi kebijakan - Terdapat dokumen pelaksanaan yang jelas dan mudah dipahami - Isi kebijakan mudah diterjemahkan dalam tindakan nyata di lapangan - Terdapat kegiatan monitoring dan evaluasi c. Manfaat untuk masyarakat sekitar - Kegiatan pengelolaan memuat kepentingan masyarakat sekitar - Kegiatan pengelolaan memberikan manfaat terhadap masyarakat sekitar d. Prosedur pelaksanaan sederhana - Prosedur pelaksanaan yang melibatkan masyarakat sekitar mudah dipahami e. Memperhatikan zonasi kawasan - Terdapat penataan zonasi yang sesuai dengan daya dukung kawasan	15 16 17 18 19 20 21,22
2	(X2) Faktor Sumber Daya	a. Implementor - Kualitas implementor - Kecukupan implementor - Kepemimpinan - Komitmen implementor - Sikap dan perilaku implementor terhadap kelompok sasaran b. Dana - Tersedia anggaran yang cukup untuk melaksanakan kegiatan konservasi c. Waktu - Tersedia waktu yang cukup untuk melaksanakan kegiatan konservasi	23,24 25 26,27 28,29 30,31 32 33
3	(X3) Faktor Lingkungan Kebijakan	a. Masyarakat sekitar taman nasional - Kesadaran masyarakat - Sikap dan Perilaku masyarakat b. Dukungan instansi terkait - Sosialisasi tentang konservasi oleh Pemprov Jateng - Sosialisasi tentang konservasi oleh Pemkab Jepara - Masukan/saran instansi terkait	34,35 36,37 38 39 40

No	Variabel	Indikator	Nomor Pertanyaan
		c. Dukungan Pihak Luar	
		- Ilmuwan	41
		- NGO (Non Government Organization)	42
		- Pelaku Wisata	43

### 3.7 Metode Analisis Data

Analisis data kuisioner dilakukan dengan metode korelasi asimetris melalui software SPSS untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel X terhadap Y. Korelasi Asimetris ialah korelasi antara dua variable dimana variabel yang satu bersifat mempengaruhi variabel yang lain (variabel bebas dan variabel terikat) dengan langkah-langkah analisis sebagai berikut :

- ❖ Membuat skala likert terhadap jawaban setiap pertanyaan dari kuesioner, diukur dari gradasi sangat positif sampai sangat negatif.

4 = Sangat baik, Sangat setuju, Selalu, Sangat sesuai

3 = Baik, Setuju, Sering, Sesuai

2 = Kurang baik, Kurang setuju, Kadang-kadang, Kurang Sesuai

1 = Tidak baik, Tidak setuju, Tidak pernah, Tidak Sesuai

- ❖ Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2013). Ketepatan validitas suatu instrumen penelitian tergantung pada kemampuan intrumen tersebut mencapai tujuan penelitian. Untuk mengetahui validitas kuesioner dilakukan dengan membandingkan r tabel dengan r hitung. Apabila r hasil > r tabel, maka instrumen tersebut valid (dalam SPSS dapat dilihat pada kolom "Corrected item-Total Correlation").

Reliabilitas menjelaskan sejauh mana suatu proses pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2013). Uji reliabilitas dalam penelitian menggunakan koefisien *alpha*, dikatakan memiliki reliabilitas tinggi

jika memiliki koefisien  $\alpha > 0,60$  (dalam SPSS dapat dilihat pada kolom "Cronbach's alpha")

Apabila instrumen penelitian telah valid dan reliabel maka instrumen tersebut bisa digunakan untuk pengumpulan data.

❖ Uji normalitas data

Uji normalitas data adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik. Pengujian dengan SPSS berdasarkan pada uji Kolmogorov-Smirnov, cara mengetahui signifikan atau tidak signifikan hasil uji normalitas adalah dengan memperhatikan bilangan pada kolom signifikansi (Sig.) untuk menetapkan kenormalan, kriteria yang berlaku adalah sebagai berikut:

- Tetapkan taraf signifikansi uji misalnya  $\alpha = 0,05$
- Bandingkan p dengan taraf signifikansi yang diperoleh
- Jika signifikansi yang diperoleh  $> \alpha$ , maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- Jika signifikansi yang diperoleh  $< \alpha$ , maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

❖ Analisis Data

Hipotesis *assosiatif* (hubungan) diuji dengan teknik korelasi, dan apabila datanya berbentuk ordinal maka digunakan teknik statistik korelasi Kendall Tau (Sugiyono, 2012). Korelasi Kendall Tau merupakan statistik nonparametrik dengan menggunakan data ordinal. Data ordinal merupakan data yang mengandung tingkatan (paling positif sampai dengan paling negatif). Analisis data dengan metode korelasi Kendall Tau dilakukan sesuai rumus:

$$\tau = \frac{S}{\frac{1}{2}n(n-1)}$$



Keterangan:

$\tau$  = nilai koefisien Kendall Tau

$S$  = total skor seluruhnya (*grand total*)

$n$  = Jumlah sampel

1 dan 2 = konstanta

Secara umum jika harga  $\tau$  mendekati 1 maka kedua variabel mempunyai korelasi yang kuat, apabila  $\tau$  mendekati (0) maka kedua variabel tidak berkorelasi dan apabila  $\tau$  kurang dari (0) maka hubungan dua variabel saling berlawanan. Terdapat pedoman yang dapat digunakan untuk interpretasi kuatnya hubungan berdasarkan nilai koefisien korelasi seperti terlihat dalam tabel 6.

Tabel 6. Pedoman untuk memberikan interpretasi hubungan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2012

Untuk uji signifikansi korelasi digunakan rumus Z tes, untuk  $N > 10$  di gunakan rumus:

$$Z = \frac{\tau}{\sqrt{\frac{2(2N+5)}{9N(N-1)}}}$$

Keterangan:

$Z$  = nilai uji  $\tau$  yang akan dikonsultasikan

$\tau$  = nilai koefisien Kendall Tau

$N$  = Jumlah sampel

Jika  $Z$  hitung  $> Z_{t1\%}$ , sangat signifikan

Jika  $Z$  hitung  $> Z_{t5\%}$ , signifikan

Jika  $Z$  hitung  $< Z_{t5\%}$ , tidak signifikan

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan rumus koefisien determinasi (KD)

$$KD = r^2 (100\%)$$

$r^2$  diartikan sebagai proporsi variasi tanggapan yang diterangkan oleh variabel bebas (X). Jika  $r^2 = 1$  akan mempunyai arti bahwa pengaruh variabel X terhadap Y adalah 100%. Jika  $r^2 = 0$  akan mempunyai arti bahwa tidak ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Dalam kasus misalnya jika  $r^2 = 0,8$  mempunyai arti pengaruh variabel X terhadap Y adalah sebesar 80%; sedang sisanya 20% dipengaruhi oleh faktor lain.